



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 9918-9930

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Machiavellian, Love Of Money, Equity Sensitivity* Dan *Religiusitas*  
Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak: Studi Pada Mahasiswa  
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau

Nadya Berlianti<sup>1✉</sup>, Siti Samsiah<sup>2</sup>, Annie Mustika Putri<sup>3</sup>, R. Septian Armel<sup>4</sup>, Siti Rodiah<sup>5</sup>

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau

Email : [siti.samsiah@umri.ac.id](mailto:siti.samsiah@umri.ac.id)<sup>✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable *Machiavellian, Love of Money, Equity Sensitivity, Religiusitas* terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Akuntansi. Hasil analisis data menggunakan metode regresi statistic menunjukkan bahwa *Machiavellian* dan *equity sensitivity* memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak, sementara *love of money* dan *religiosity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks Pendidikan dalam mengembangkan program-program Pendidikan yang lebih baik khususnya di Universitas Muhammadiyah Riau dan menjadi masukan untuk pembelajaran etika akuntansi.

Kata Kunci : *Persepsi Penggelapan Pajak Etis, Pengaruh Machiavellian, Love of Money, Equity Sensitivity, Religiusitas.*

## Abstract

This study aims to analyze the influence of Machiavellian variables, Love of Money, Equity Sensitivity, Religiousness on the perception of tax evasion ethics in accounting students at Muhammadiyah Riau University. This study uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to accounting students. The results of data analysis using statistical regression methods show that Machiavellian and equity sensitivity have a significant effect on the perception of tax evasion ethics, while love of money and religiosity have no significant effect on the perception of tax evasion ethics. The results of this study have important implications in the context of education in developing better education programs, especially at Muhammadiyah Riau University and become input for learning accounting ethics.

Keyword: *Perceptions of Ethical Tax Evasion, Machiavellian Influence, Love of Money, Equity Sensitivity, Religiosity*

## PENDAHULUAN

Penggelapan pajak menjadi satu permasalahan yang seringkali muncul dalam dunia keuangan khususnya terkait perpajakan. Tindakan melakukan penggelapan pajak dapat menimbulkan kerugian negara dan akan berdampak pada Masyarakat secara luas, karena perbuatan penggelapan pajak akan mengurangi penerimaan negara yang digunakan untuk Pembangunan dan memberikan layanan berupa fasilitas public. Etika pajak mengacu kepada pada nilai-nilai dan norma-norma moral yang mempengaruhi perilaku individu sebagai wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

Mahasiswa jurusan akuntansi disebuah perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memahami dan mempraktekkan etika perpajakan, karena lulusan jurusan akuntansi nantinya dituntut untuk menjadi seorang yang professional dibidang akuntansi dan perpajakan. Namun, dalam prakteknya, kasus-kasus penggelapan pajak masih menjadi masalah yang sering muncul di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memahami factor-faktor yang mempengaruhi persepsi etika penggelapan pajak, khususnya pada mahasiswa jurusan akuntansi sebagai Langkah awal untuk meningkatkan kesadaran etika dalam konteks perpajakan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa beberapa factor psikologis dan social dapat mempengaruhi persepsi etika seseorang terkait dengan penggelapan pajak. Kaitannya dalam konteks ini seperti sifat Machiavellianism (sifat manipulative dan opportunistic), love of money (Kecenderungan untuk mengutamakan uang), Equity Sensitivity (sensitivitas terhadap keseimbangan dan keadilan), dan religiusitas (tingkat keagamaan) adalah beberapa variable yang mungkin memiliki hubungan terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

Universitas Muhammadiyah Riau, sebagai Lembaga Pendidikan tinggi yang menerapkan prinsip keagamaan daalam pendidikannya, menarik untuk mengeksplorasi bagaimana factor-faktor ini dapat berinteraksi dan mempengaruhi persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Machiavellian, love of money, equity sensitivity, dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang factor-faktor yang mempengaruhi perilaku etika pajak mahasiswa, serta memberikan kontribusi bagi Upaya meningkatkan kesadaran etika dalam konteks perpajakan di kalangan generasi muda yang akan menjadi calon wajib pajak, menjadi pemimpin, menjadi seorang yang professional dibidang akuntansi dan perpajakan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga menjadi acuan dasar dalam pengembangan kurikulum dan program Pendidikan yang lebih efektif dalam mempromosikan etika pajak dilingkungan akademik.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji sebuah teori dengan mengukur variabel penelitian menggunakan skala Likert dan menganalisis data menggunakan data statistik. Populasi dalam penelitian terdiri dari mahasiswa angkatan 2016-2019 yang mengambil jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Riau. Terdapat 343 responden yang diambil sebagai sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Kuesioner akan disebarakan langsung kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2016-2019 di Universitas Muhammadiyah Riau. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapat oleh peneliti langsung dari tanggapan responden terhadap kusioner yang disebarakan, di awali dengan penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan dari pengisian kusioner, apabila kesulitan dalam menyelesaikan kusioner diperkenankan untuk bertanya kepada peneliti. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistic SPSS 29

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Reliabel	Kesimpulan
Persepsi Etika Penggelapan Pajak	0,824	0,60	
Pengaruh <i>Machiavellian</i>	0,702	0,60	Keseluruhan reliabel
<i>Love of Money</i>	0,642	0,60	
<i>Equity Sensitivity</i>	0,904	0,60	
<i>Religiusitas</i>	0,921	0,60	

(Sumber: *Diolah oleh peneliti, 2023*)

Dari tabel yang tersaji hasil dari pengujian reliabilitas terhadap tiap variable dengan nilai >0,60, artinya data reliabel.

### 2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		343
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.78551971
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.030
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

(Sumber: *Diolah oleh peneliti, 2023*)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan dari uji normalitas adalah nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
1. (Constant)	<.001	
Pengaruh <i>Machiavellian</i>	.107	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Love of Money</i>	.556	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Equity Sensitivity</i>	.766	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Religiusitas</i>	.875	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

(Sumber: *Diolah oleh peneliti, 2023*)

Berdasarkan tabel terlihat hasil uji heteroskedastisitas melalui uji glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari semua variabel pada penelitian ini  $> 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

### 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Pengaruh <i>Machiavellian</i>	.788	1,269	Tidak Terjadi Multikolonearitas
<i>Love of Money</i>	.800	1,250	
<i>Equity Sensitivity</i>	.621	1,609	
<i>Religiusitas</i>	.607	1,647	

a. Dependent Variable: Persepsi Etika Penggelepan Pajak

(Sumber: *Diolah oleh peneliti, 2023*)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari hasil uji multikolinearitas di atas, dari semua variabel pada penelitian ini nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal ini menyatakan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

## 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.715	3.493		4.152	.000
	Pengaruh <i>Machiavellian</i>	.229	.073	.183	3.129	.002
	<i>Love of Money</i>	-.070	.078	-.052	-.892	.373
	<i>Equity Sensitivity</i>	.199	.101	.130	1.976	.049
	<i>Religiusitas</i>	.202	.150	.090	1.351	.178

a. Dependent Variable: Persepsi Etika Penggelapan Pajak

(Sumber: *Diolah oleh peneliti, 2023*)

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa hasil dari analisis regresi linear berganda Yakni:

$$Y = 21.715 + 0,229 X1 - 0,070 X2 + 0,199 X3 + 0,202 X4 + e$$

dari persamaan tersebut, maka penjelasannya ialah:

- "Konstanta (a) = 21.715 menampilkan nilai konstan, dimana jika nilai variabel independen sama dengan nol, maka variabel Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y) sama dengan 21.715".
- "Koefisien X1 (b1) = 0,229, bernilai positif yang berarti Pengaruh *Machiavellian* (X1) mempunyai pengaruh yang searah terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y). Artinya, apabila nilai berarti Pengaruh *Machiavellian* (X1) ditingkatkan 1 satuan maka Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,229 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- c. "Koefisien X2 (b2) = - 0,070, bernilai negatif yang berarti *Love of Money*(X2) mempunyai pengaruh yang berlawanan arah terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y). Artinya, apabila nilai Keadilan (X1) ditingkatkan 1 satuan maka Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y) akan menurun sebesar - 0,070 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. "Koefisien X3 (b3) = 0,199, bernilai positif yang berarti *Equity Sensitivity*(X3) mempunyai pengaruh yang searah terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y). Artinya, apabila nilai berarti *Equity Sensitivity* (X3) ditingkatkan 1 satuan maka Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,199 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- e. "Koefisien X4 (b4) = 0,202, bernilai positif yang berarti *Religiusitas* (X4) mempunyai pengaruh yang searah terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y). Artinya, apabila nilai berarti *Religiusitas* (X4) ditingkatkan 1 satuan maka Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,202 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## 6. Hasil Uji t (Uji Signifikansi)

Tabel 6. Uji t (Uji Signifikansi)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.715	3.493		6.217	<.000
	Pengaruh <i>Machiavellian</i>	.229	.073	.183	3.129	.002
	<i>Love of Money</i>	-.070	.078	-.052	-.892	.373
	<i>Equity Sensitivity</i>	.199	.101	.130	1.976	.049
	<i>Religiusitas</i>	.202	.150	.090	1.351	.178

a. Dependent Variable: Persepsi Etika Penggelapan Pajak

(Sumber: *Diolah oleh peneliti, 2023*)

Berdasarkan nilai signifikansi, hasil regresi linear dan nilai t tabel untuk signifikansi 5% adalah = n-k atau df, 343-4 atau 339= 1.9669. Berdasarkan nilai t hitung, hasil uji parsial menyatakan bahwa:

### 1. Pengaruh *Machiavellian* (X1)

Nilai signifikansi variabel Pengaruh *Machiavellian* (X1) yaitu sebesar 0,002 < 0,05 yang hasilnya H<sub>0</sub> diterima artinya Pengaruh *Machiavellian* (X1) secara parsial memiliki keterkaitan positif dan signifikan pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y). Nilai t-

hitung pada hipotesis pengaruh *Machiavellian* (X1) adalah  $3,129 > 1,9669$  yang berarti bahwa Pengaruh *Machiavellian* (X1) berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak (Y). Ini dinyatakan sebagai tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$  berarti H1 diterima. Artinya, Pengaruh *Machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

2. *Love of Money* (X2)

Nilai signifikansi variabel *Love of Money* (X2) yaitu sebesar  $0,373 > 0,05$  artinya *Love of Money* (X2) secara parsial memiliki keterkaitan negatif dan signifikan pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y). Hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Love of Money* (X2) sama dengan  $-0,892 < 1,966$  dan tingkat signifikansinya  $0,373 > 0,05$  yang berarti H2 ditolak. Artinya, *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

3. *Equity Sensitivity* (X3)

Nilai signifikansi variabel *Equity Sensitivity* (X3) yaitu sebesar  $0,049 < 0,05$  artinya *Equity Sensitivity* (X3) secara parsial memiliki keterkaitan positif dan signifikan pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y). Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Equity Sensitivity* (X3) adalah  $1,976 > 1,966$  dan tingkat signifikansinya  $0,049 < 0,05$  yang berarti H3 diterima. Artinya, *Equity Sensitivity* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

4. *Religiusitas* (X4)

Nilai signifikansi variabel *Religiusitas* (X4) yaitu sebesar  $0,178 > 0,05$  hasilnya  $H_0$  ditolak artinya *Religiusitas* (X4) secara parsial memiliki keterkaitan negatif dan signifikan pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y). Hipotesis keempat menunjukkan bahwa *religiusitas* (X4) sebesar  $1,351 < 1,966$  dan tingkat signifikannya  $0,178 > 0,05$  yang berarti H4 ditolak. Artinya, *religiusitas* tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

7. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.503	2.048

(Sumber: *Diolah oleh peneliti, 2023*)

Adjusted R-Square adalah sebuah ukuran yang mengindikasikan sejauh mana variable independent dalam penelitian ini *Machiavellian* (X1), *Love of Money* (X2), *Equity Sensitivity* (X3) dan *Religiusitas* (X4) menjelaskan variasi dalam variable dependen persepsi

etika penggelapan pajak dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, nilai 50.3% dari Adjusted R-Square mengindikasikan bahwa sekita 50.3% dari variasi dalam persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dapat dijelaskan oleh variable-variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil 50.3% menyiratkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari factor-faktor yang diteliti (*Machiavellian*, love of money, equity sensitivity, dan religiusitas) terhadap bagaimana mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Riau mempersepsikan etika penggelapan pajak. Namun, sekitar 49.7% sisanya mungkin dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai Adjusted R-Square 50.3% juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki daya prediksi yang cukup baik terhadap variable persepsi etika penggelapan pajak pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau.

## Pembahasan

### Pengaruh *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak

*Machiavellian* adalah konsep psikologis yang mengacu pada cenderungnya individu untuk menggunakan manipulasi dan Tindakan oportunistik untuk mencapai tujuan mereka, bahkan untuk melakukan pelanggaran etika atau moral. Dalam beberapa kasus, individu yang memiliki ciri-ciri *Machiavellian* dapat memiliki persepsi yang lebih toleran terhadap Tindakan penggelapan pajak, hal ini dikarekan mereka memandang bahwa Tindakan seperti ini dianggap sebagai perbuatan yang diperbolehkan untuk mencapai tujuan finansial mereka tanpa mempertimbangkan implikasi etis ataupun moral.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Pengaruh *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada persepsi mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah riau, yang artinya semakin tinggi pengaruh *Machiavellian* maka semakin rendah persepsi etika penggelapan pajak. Hal ini dikarenakan tingginya pengaruh *machiavellian* yang dimiliki oleh mahasiswa, sehingga mereka cenderung melihat penggelapan pajak sebagai perilaku yang etis dan dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori atribusi yang menjelaskan 2 faktor yaitu faktor *internal* yang dipengaruhi oleh diri seseorang dan faktor *eksterna* yang dipengaruhi oleh lingkungan seseorang. Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2016-2019 menganggap wajib pajak melakukan penggelapan pajak dikarenakan mereka mendapatkan pembayaran pajak yang tidak sesuai dengan kapasitas mereka untuk membayar pajak. Sehingga semakin

tinggi pembayaran yang tidak sesuai dengan keuangan seseorang, terutama dalam perpajakan, maka semakin membuat seseorang cenderung melakukan tindakan penggelapan pajak yang berarti tingkat penggelapan pajaknya juga semakin tinggi. Dengan demikian banyak orang yang memiliki persepsi bahwa penggelapan pajak etis dilakukan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamasarii et al., 2021), (Deilmiiyeittii et al., 2022), (Dwiitiia et al., 2020), (Valeinty, 2022), (R. Leistarii et al., 2022) dan (Farhan, 2022) yang hasilnya menunjukkan bahwa sifat *Machiavellian* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

#### *Love of Money* Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak

Hasil penelitan pada *love of money* tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau, yang artinya pandangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak terpicu untuk melihat tindakan penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak, sehingga *love of money* tidak memiliki peran penting dalam membentuk pandangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah dalam melihat tindakan penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Kembali kepada individu masing-masing untuk menganggap perilaku penggelapan pajak etis atau tidak untuk dilakukan dari sifat *love of money* yang dimiliki setiap individu yang berbeda-beda. Maka dari itu *love of money* tidak memiliki pengaruh bagi persepsi terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada mahasiswa akuntansi.

Hal tersebut dapat dikarenakan adanya kesalahan persepsi atribusi yakni adanya kesalahan dasar yang mengindikasikan seseorang mendapatkan pengaruh secara *eksternal* yang menyebabkan adanya suatu perilaku, namun faktanya akibat minimnya informasi dan pengalaman dalam diri seseorang dapat menyebabkan kesalahan dalam memahami perilaku orang lain, yang mana faktor *internal* juga dapat menjadi penyebab seseorang memutuskan untuk bertindak sebagai respons dari faktor eksternal tersebut. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (T. Leistarii, 2021), (Sofha & Utomo, 2018) dan (Choiirriyah & Damayantii, 2020) sesuai, karena hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa Pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etika penggelapan pajak tidak berpengaruh.

#### *Equity Sensitivity* Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Equity Sensitivity* berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada

persepsi mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah riau, yang artinya semakin tinggi pengaruh *Equity Sensitivity* maka semakin rendah persepsi etika penggelapan pajak. Artinya mahasiswa memiliki pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat tindakan penggelapan pajak. Suatu tindakan yang dianggap benar oleh seseorang belum tentu dianggap benar oleh individu lain dan sebaliknya. Dengan demikian, *equity sensitivity* yang berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada mahasiswa akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang menjalsakan 2 faktor yaitu faktor *internal* dan *eksternal*, yang mana *equity sensitivity* termasuk ke dalam faktor *internal*. Mahasiswa menganggap bahwa keadilan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda dan dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang baik maupun buruk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Navaliina et al., 2020), (Sarii & Wiidanaputra, 2019), (Arthaliin & Triiyanii, 2021), (Ramadhani, 2015) (Farhan, 2022) menemukan bahwa *equity sensitivity* berpengaruh positif terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

#### *Religiusitas Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak*

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat, hasil penelitian ini menyatakan bahwa *religiusitas* tidak berpengaruh terhadap etika penggelapan pajak pada persepsi mahasiswa akuntansi yang artinya pandangan atau pendapat yang dimiliki oleh mahasiswa tidak terpicu untuk dalam melihat tindakan kecurangan yaitu penggelapan pajak, sehingga *religiusitas* tidak memiliki peran penting dalam membentuk pandangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak. Variabel *religiusitas* tidak menjadi hambatan atau batasan untuk Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau, kembali kepada individu masing-masing untuk menganggap perilaku penggelapan pajak etis atau tidak untuk dilakukan dari sisi *religiusitas* dan ajaran-ajaran tuhan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Maka dari itu *religiusitas* tidak memiliki pengaruh bagi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada mahasiswa akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang diteliti oleh (Aji et al., 2022), (Deilmiiyeittii et al., 2022), (Nurachm & Hiidyatulloh, 2020) dan (Basri, 2015) (Farhan, 2022) sejalan dan menyatakan bahwa *religiusitas* tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

## SIMPULAN

Setelah melalui beberapa tahapan yang telah dilakukan, maka hasil analisis terkait dengan *Machiavellian effect*, *Equity sensitivity* dan *Religiusitas* untuk persepsi etika penggelapan pajak. Pengaruh *Machiavellian* berpengaruh positif dan signifikan dari terhadap persepsi etika penggelapan pajak yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah riau. *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah riau. *Equity Sensitivity* berpengaruh positif terhadap persepsi etika penggelapan pajak yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah riau. *Religiusitas* tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Erawati, T., & Dewi, N. S. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Love of Money, dan Religiusitas Terhadap Keinginan Melakukan Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(3), 101–113.
- Arthalin, C., & Triyani, Y. (2021). Pengaruh Love of Money, Machiavellian dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Pada Wajib Pajak Pribadi yang Dimoderasi dengan Variabel Religiusitas. *Jurnal Akuntansi*.
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas dan Sikap Love of Money Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1).
- Choiriyah, L. M., & Damayanti, T. W. (2020). Love of Money Religiusitas dan Penggelapan Pajak (Studi Pada Wajib Pajak UMKM di Kota Salatiga). *Jurnal Perspektif Akuntansi*, 3(1).
- Delmiyetti, F., Mawarni, E., & Syafei, J. (2022). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Religiusitas dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 1(2), 204–213.
- Dwitia, E., Putu Eka Widiastuti, N., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2020). Taxpayer Perception Related to Love of Money, Machiavellian, and Equity Sensitivity on Tax Evasion Ethics. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 2(1).
- Farhan, R. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, Love of Money, Machiavellian, dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Univeristas Islam Sultan Agung) [Skripsi]. UIN Sultan Agung.

- Lestari, R., Junaidi, J., & Patra, I. K. (2022). Pengaruh Religiusitas Machiavellian dan Love Money terhadap Penggelapan Pajak. *Owner*, 7(1), 243–253. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1284>
- Lestari, T. (2021). Pengaruh Machiavellian, love of money dan status sosial ekonomi terhadap persepsi etika penggelapan pajak dengan religiusitas sebagai variabel moderating : studi kasus pada wajib pajak badan di Kota Semarang. [Skripsi].
- Navalina, I. L. P., Ekasari, K., & Susilowati, K. D. S. (2020). Dampak Perilaku Machivellian dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajemen Politeknik Negeri Malang). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2).
- Nurachm, D. A., & Hidyatulloh, A. (2020). Pengaruh Gender, Religiusitas dan Love of Money Terhadap Etika Penggelapan Pajak [Skripsi]. Universitas Ahmad Dahlan.
- Purnamasari, P. P. D., Sari, M. M. R., Sukartha, I. M., & Gayatri. (2021). Religiosity as a moderating variable on the effect of love of money, machiavellian and equity sensitivity on the perception of tax evasion. *Accounting*, 7(3), 545–552.
- Ramadhani, T. S. (2015). Pengaruh Sifat Machiavellian, Locus of Control, dan Equity Sensitivity Terhadap Penghindaran Pajak dengan Keputusan Etis sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Usaha dan Pekerjaan Bebas yang Terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan). *Jom. FEKON*, 2(2).
- Sari, N. L. P. W. A., & Widanaputra, A. A. G. P. (2019). Pengaruh Love of Money, Equity Sensitivity, dan Machiavellian Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1522.
- Sofha, D., & Utomo, St. D. (2018). Keterkaitan Religiusitas, Gender, Love of Money dan Persepsi Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(2).
- Valenty, Y. A. (2022). Determinan persepsi wajib pajak mengenai tax evasion Peran norma subjektif dan machiavellian. *NCAF*, 4, 488–495.